

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel bebas sebagai variabel independen. Yang ingin diuji adalah likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Serta variabel dependen yang digunakan ialah profitabilitas.

1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat obyek yang digunakan, yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan. Pada obyek penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Sedangkan untuk variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan.

1.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Menurut (Wiyono, 2011) menyatakan bahwa data sekunder ialah data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari otorita atau pihak yang mempunyai kewenangan. Data sekunder

dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, baik dari penelitian terdahulu maupun media online.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder karena penelitian ini menggunakan data eksternal. Data eksternal yang digunakan adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya atau dari pihak kedua. Melainkan data ini diperoleh melalui website di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta melalui galeri investasi STIE Widya Gama Lumajang yang berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan terdaftar selama periode penelitian.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian tahun 2015-2017 yang terdiri atas 37 perusahaan.

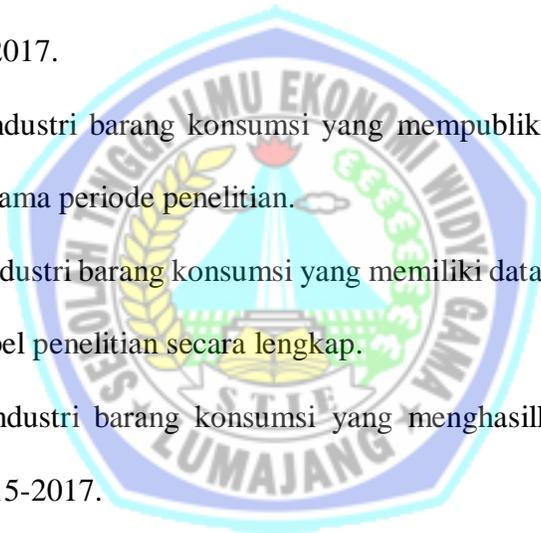
1.4.2 Sampel

(Sugiyono, 2013) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang ditarik dari

populasi tersebut dan hasilnya berlaku untuk populasi. Maka dari itu, sampel harus representatif.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif dan memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
- b. Perusahaan industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan audit rutin selama periode penelitian.
- c. Perusahaan industri barang konsumsi yang memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.
- d. Perusahaan industri barang konsumsi yang menghasilkan laba selama periode penelitian 2015-2017.



Tabel 3.1 Proses Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017	37
2	Perusahaan industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit rutin selama periode penelitian	(4)
3	Perusahaan industri barang konsumsi yang tidak memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.	(1)
4	Perusahaan industri barang konsumsi yang tidak menghasilkan laba selama periode penelitian	(9)
Total Jumlah Perusahaan		23

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria diatas, total jumlah perusahaan yang terpilih adalah 23 perusahaan industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria tertentu. Jadi jumlah sampel penelitian (n) selama tiga tahun yaitu $23 \times 3 = 69$

1.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen (x)

Menurut (Martono, 2010) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang

pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana penelitian akan dipecahkan. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktifitas. Penelitian ini menjadikan prosentase Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktifitas sebagai variabel independen karena variabel tersebut dianggap sebagai variabel inti yang langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

b. Variabel Dependen (y)

Variabel Dependen adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y” (Martono, 2010). Sebuah penelitian dapat terdiri dari satu atau variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Profitabilitas Perusahaan.

1.5.2 Definisi Operasional

a. Variabel Independen

1) Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan (Mansur, 2015).

Pengukuran likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya (Prakosa, 2017). Dalam pengukurannya, solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3) Aktivitas

Aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal (Candrawati, 2017). Perputaran piutang merupakan pengukuran dalam rasio ini yang dirumuskan dengan :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100 \%$$

b. Variabel Dependen

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Candrawati, 2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

1.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	ROA (<i>Return on Assets</i>) $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Laba bersih Total Aktiva	Rasio
Likuiditas (X ₁)	CR (<i>Current Ratio</i>) $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Aktiva Lancar Hutang Lancar	Rasio
Solvabilitas (X ₂)	DAR (<i>Debt to Asset Ratio</i>) $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Total Hutang Total Aset	Rasio
Aktivitas (X ₃)	Perputaran Piutang Penjualan Kredit $= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$	Penjualan Kredit Rata-rata Piutang	Rasio

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Studi

dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy dokumen yang berupa laporan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2015-2017. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id.

Pengelolaan data menggunakan bantuan software SPSS version 24. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistic baik untuk statistic parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows (Wiyono, 2011).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka terlebih dahulu data dianalisa dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menentukan persamaan regresi, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis agar pengujian yang dilakukan benar-benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan penelitian.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data mendeskripsikan mengenai teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan software statistika yaitu program SPSS. Analisis regresi linier

se sederhana digunakan jika variabel independen dan dependen menggunakan skala pengukuran yang sama.

Untuk mengetahui Rasio Likuiditas (X_1), Rasio Solvabilitas (X_2), dan Rasio Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y). Persamaan regresi linier sederhana dicari dengan rumus :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan : $Y = \text{Return on Asset (ROA)}$

$a =$ Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

$b =$ Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1 = \text{Current Ratio (CR)}$

$X_2 = \text{Debt to Asset Ratio (DAR)}$

$X_3 = \text{Perputaran Piutang}$

$e = \text{error}$

Menurut (Sanusi, 2011) menyatakan bahwa regresi linier berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak biasa, asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel tidak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linier atau hubungan berupa garis lurus.
2. Variabel tidak bebas harus bersifat kontinue atau setidaknya berskala interval.
3. Keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan harus sama untuk semua nilai pendugaan Y . Apabila kondisi ini tidak terpenuhi disebut heteroskedastisitas.

4. Pengamatan variabel tidak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi. Pelanggaran asumsi ini disebut autokorelasi.
5. Tidak adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Apabila asumsi ini dilanggar disebut multikolinearitas.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Agar mendapatkan regresi yang baik, harus memenuhi asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedostisitas, serta uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Modal regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Umar, 2011). Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dianalisis dengan menggunakan grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Komogorov-Smirnov* (Prakosa, 2017). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$; maka distribusi data normal
- b. Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$; maka distribusi data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model

yang tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dari lawannya dan VIF. Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut (Candrawati, 2017).

c. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Jika terjadi persamaan varian dalam pengamatan satu dan lainnya maka disebut homokedastisitas, jika tidak terjadi persamaan maka disebut heteroskedostisitas. Agar layak untuk digunakan syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya heteroskedostisitas. Untuk menentukan heteroskedostisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*. Titik titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedostisitas, begitu juga sebaliknya (Candrawati, 2017).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2011). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi yaitu dengan melakukan uji *Durbin-waston (DW test)*. Ketentuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut(Candrawati, 2017) :

1) $0 < d < dl$, artinya ada autokolerasi

- 2) $d_l \leq d \leq d_u$, artinya tidak ada kesimpulan
- 3) $4-d_l < d < 4$, artinya ada autokolerasi
- 4) $(4-d_u) \leq d \leq (4-d_l)$, artinya tidak ada kesimpulan
- 5) $d_u < d < (4-d_u)$, artinya tidak ada autokolerasi

3.8.3 Uji Kelayakan Model

Secara statistik uji kelayakan model dapat dilakukan menggunakan pengukuran nilai statistik uji F. Uji simultan dengan F-test dilakukan untuk mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependennya (Mansur, 2015). Dalam uji F kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan :

$\alpha > 5\%$: H_0 diterima

$\alpha < 5\%$: H_0 ditolak

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji individual atau parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai sig yang telah ditentukan yaitu 0,05. Adapun untuk pengambilan keputusan mengenai uji persial hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut (Algifari, 2013):

1. Jika ρ value $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika ρ value $< 0,05$ maka H_0 ditolak